

**ARTIKEL SKRIPSI**

**PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP MINAT BACA SISWA  
KELAS II SDN 1 PULAU MARINGKIK**



**Oleh:**

**MUHAMMAD AZHAR YASIR  
NPM. 180102057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ARTIKEL**

**PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP MINAT BACA SISWA  
KELAS II SDN 1 PULAU MARINGKIK**



**MUHAMMAD AZHAR YASIR  
NPM. 180102057**

**Pembimbing I,**

**Dra. RR. Sri Setyawati Mulianingsih, M. Pd  
NIDN. 0816096001**

**Pembimbing II**

**Muchamad Triyanto M. Pd.  
NIDN. 0809126501**

**PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP MINAT BACA SISWA  
KELAS II SDN 1 PULAU MARINGKIK**

**MUHAMMAD AZHAR YASIR**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Hamzanwadi  
Email:

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap minat baca siswa kelas II di SDN 1 Pulau Maringkik. Keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan atau mengubah apapun membuat suatu lebih bermakna sehingga menghasilkan nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Pembelajaran membaca memiliki peranan penting sebab melalui pembelajaran membaca guru dapat melihat wacana-wacana yang memudahkan penanaman nilai-nilai keindonesiaan pada peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis one grup *Free Test Post Test Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan alat media kartu huruf sebagai kelas eksperimen. Serta variabel terkaitnya adalah hasil belajar siswa pada aspek keterampilan membaca kelas II SDN 1 Pulau Maringkik. Sampel penelitian ini adalah dalam siswa kelas II SDn 1 Pulau Maringkik yang berjumlah 28 siswa dalam satu kelas. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan melakukan tes membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemberian tes hasil belajar pada post test bentuk bacaan yang dianalisis menggunakan Uji-t (hitung) dapat disimpulkan bahwa menggunakan media kartu huruf terhadap minat baca siswa kelas II SDN 1 Pulau Maringkik berpengaruh terhadap minat baca permulaan siswapada pelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Kartu Huruf, Minat Baca.

***THE EFFECT OF LETTER CARD MEDIA ON READING INTEREST OF  
CLASS II STUDENTS OF SDN 1 MARINGKIK ISLAND***

**MUHAMMAD AZHAR YASIR**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Hamzanwadi  
Email:

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of letter card media on the reading interest of second grade students at SDN 1 Pulau Maringkik. Skills, namely the ability to use reason, thoughts, ideas, and creativity in doing or changing anything to make something more meaningful so as to produce value from the work. Learning to read has an important role because through learning to read the teacher can see discourses that facilitate the inculcation of Indonesian values in students. This research is an experimental research type one group Free Test Post Test Design. The independent variable in this study was the use of letter card media as an experimental class. And the related variable is student learning outcomes in the aspect of reading skills for class II SDN 1 Pulau Maringkik. The sample of this study was the second grade students of SDn 1 Pulau Maringkik, totaling 28 students in one class. The sampling technique is simple random sampling. The data collection technique was done by doing a reading test. The results showed that in the provision of learning outcomes tests in the post-test reading forms analyzed using the t-test (count) it can be concluded that the use of letter card media on the reading interest of second grade students at SDN 1 Maringkik island has an effect on students' initial reading interest in language lessons Indonesia.*

**Keywords:** *Letter Card, Reading Interest.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang dilaksanakan dengan secara teratur, sistematis dan direncanakan serta mempunyai jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak (TK) sampai dengan perguruan tinggi. Dalam dunia pendidikan guru adalah salah satu komponen penting yang memiliki peran untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu guru harus kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, karena untuk mencegah terjadinya kebosanan pada minat belajar siswa yang akan berdampak pada keterampilan membacanya.

Pengertian membaca menurut definisi yang diuraikan Dalman adalah aktivitas yang menyertakan kemampuan menganalisis materi yang dibaca. Keterampilan membaca itu tidak hanya menyebutkan atau membaca huruf, akan tetapi juga dapat menemukan arti dari apa yang dibaca.

Keterampilan membaca menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Membaca menjadi jembatan bagi siswa yang ingin memiliki keterampilan dan kemampuan interaktif dan terpadu. Membaca juga dianggap keterampilan berbahasa yang mudah oleh sebagian siswa, hal ini terjadi pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas 2. Siswa juga belajar untuk memperoleh pengetahuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan, suasana belajar harus diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa

dalam pembelajaran. Pelajaran bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, dan juga kemampuan berbahasa Indonesia yang menjadi pedoman dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Guru juga sebagai penentu sehingga terwujudnya keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas. Pendidikan sekolah dasar juga merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak pada bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal dan berlangsung selama 6 tahun dimulai dari kelas II sampai dengan kelas 6 dengan maksud dan tujuan agar anak-anak Indonesia menjadi individu yang telah dicita-citakan dan diamanatkan oleh undang-undang dasar 1945.

Berdasarkan uraian-urain tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dan lebih mengetahui minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar. Dimana penelitian mengadakan penelitian tentang “Pengaruh media huruf dengan minat baca siswa kelas II di SDN Pulau Maringkik 2021/2022.”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ekperimental* dengan *one group pretest posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan Media Kartu Huruf dapat diketahui secara pasti. Penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Kelas II SDN 1 Pulau Maringkik Kecamatan Keruak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Aktivitas belajar

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran pada kelas II dengan menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran pada keterampilan membaca permulaan dapat dilihat perbandingannya pada tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel 1.1 perbandingan persentase hasil observasi kegiatan siswa selama proses belajar**

No	Aktivitas	Pertemuan Ke-					
		Fre	I	II	III	IV	POS
1	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	92,85%	96,42%	100%	92,85%	100 %	100 %
2	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	89,28%	82,14%	89,28%	96,42%	100 %	100 %
3	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	15,38 %	11,53 %	7,14 %	3,57 %	3,57 %	0
4	Siswa yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media	80,76%	71,42 %	82,14 %	92,85 %	96,42 %	100 %
5	Siswa yang ketepatan menyuaran tulisan	-	71,42 %	82,14 %	92,85 %	96,42 %	-
6	Siswa yang masih perlu bimbingan	-	14,28 %	10,71 %	7,14 %	3,57 %	-

	dalam Membaca						
7	Siswa yang kurang percaya diri dalam belajar Membaca	0	17,85 %	14,28 %	10,71 %	10,71 %	7,14 %

Dari tabel diatas terlihat jelas bahwa aktifitas siswa kelas II SDN 1 Pulau Maringgik meningkat dengan menggunakan kartu huruf sebagai media pada pembelajaran membaca permulaan. Ini mempengaruhi peningkatan aktifitas siswa karena belajar berdasarkan apa yang mereka baca, dan ketahui dan memiliki kepercayaan diri untuk tampil didepan teman-temannya.

## 2. Hasil belajar siswa

### a. Perbandingan Hasil analisis statistu deskriptif

#### 1) Perbandingan nilai statistik deskriptif

**Tabel 1.2**

**Distribusi perbandingan statistik nilai belajar *pra dan post test***

No.	Statistik	Nilai Statistik	
		Pre test	Post test
1	Jumlah sampel	28	28
2	Nilai maksimum	80	100
3	Nilai minimum	43,33	53,33
4	Rata-rata	59,76	78,14

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah sampel 28 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 43,33 (empat puluh tiga koma tiga

puluh tiga) dan nilai tertinggi 80 ( delapan puluh ). Nilai *posttest* untuk nilai terendah 53,33. dan nilai tertinggi 100 (seratus), rata-rata pretest 59,76 dan rata-rata posttest 49,76 serta standar deviasi pretest 78,14 dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa distribusi nilai siswa mengalami peningkatan dan berpengaruh setelah di lakukan perlakuan yaitu penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca permulaan. Strategi ini bisa meningkatkan dan berpengaruh karena siswa belajar berdasarkan apa yang mereka lihat dan baca sehingga materi yang dipelajarinya mudah dipahami.

## 2) Perbandingan kategori hasil belajar

Berdasarkan hasil distribusi persentase skor nilai pre tes dan post test sebelum dan sesudah penggunaan media kartu huruf pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka dapat di lihat perbandingan kategori hasil belajar siswa pada tabel dan grafik sebagai berikut.

**Tabel 1.3**  
**distribusi perbandingan kategori hasil nilai *pra dan post tes***

No	Interval nilai	Kategori	Pre test	Post test
			Persentase	Persentase
1	0 – 54	Sangat kurang	32,15 %	3,57 %
2	55 – 64	Kurang	35,71 %	17,85 %
3	65 – 79	Cukup	28,57 %	25 %
4	80 – 89	Baik	3,57 %	39,20 %
5	90 – 100	Sangat	0 %	14,29 %

		baik	
<b>Jumlah</b>		100%	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persentase kategori nilai siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran ; (1) kategori sangat rendah (0-54), persentasi pada pretest sebanyak 32,15% dan persentasi pada post test sebanyak 3,57 %;(2) kategori rendah (55-64), persentasi pada pretest sebanyak 35,71% dan pada post test sebanyak 17,85; (3) kategori sedang (65-79), persentasi pada pre test sebanyak 28,57% dan pada post test sebanyak 25; (4) kategori tinggi (80-89) persentasi pada pre test sebanyak 3,57% dan pada post test sebanyak 39.20%; dan (5)kategori sangat tinggi (90-100) persentasi pada pre test sebanyak 0% dan pada post test sebanyak 14,29%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai siswa membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran meningkat, dengan kata lain bahwa strategi tersebut berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang berdampak baik pada hasil belajarnya.

### 3) Perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar

Berdasarkan klarifikasi ketuntasan hasil belajar siswa yaitu nilai  $\geq 70$  dinyatakan tuntas dan nilai  $\leq 70$  dinyatakan tidak tuntas maka dapat dilihat perbandingan ketuntasan siswa pada tabel dan grafik berikut.

**Tabel 1.4.**  
**Perbandingan tingkat ketuntasan minat belajar**  
*prates dan post test*

No	Kategori Ketuntasan	Kategori	Persentase %	
			Pre test	Post test
1	0 – 69	Tidak tuntas	82,14 %	25%
2	70 - 100	Tuntas	17,85%	75%
Jumlah			<b>100</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kategori ketuntasan hasil belajar siswa pada proses membaca permulaan dengan menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran ; (1) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas pada pretest sebanyak 88,46% dan siswa yang tuntas sebanyak 25% dan (2) siswa yang berada pada kategori tidak tuntas pada posttest sebanyak 17,85% dan siswa yang tuntas pada post test sebanyak 75%.

Berdasarkan persentase kategori ketuntasan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa pada tingkat ketuntasan pada pembelajaran bahasa Indonesia sebelum perlakuan dan pemberian pretes lebih besar ketidak tuntasannya daripada tuntasnya dan sebaliknya pada tingkat ketuntasan sesudah perlakuan dan pemberian posttes lebih besar yang tuntas dari pada tidak tuntas

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengujian dari hipotesis

**Tabel 1.5**  
**hasil belajar siswa kelas II *pretest dan posttest***

No	Nama Siswa	PRETES T	POSTTES T	d=pos-pre	d <sup>2</sup>
1	Akila Febriana Saafira	50	76.67	26.67	711.2889
2	A-fatan Ibrahim	63.33	86.67	23.34	544.7556
3	Aniska Safutri	60	83.33	23.33	544.2889
4	Ar Rifatih El Habib Sagaro	66.67	83.33	16.66	277.5556
5	Arjuna	76.67	93.33	16.66	277.5556
6	Asta Hatirul Azam	63.33	83.33	20	400
7	Azilal Al Bohari	63.33	80	16.67	277.8889
8	Desta Mulina	46.67	63.33	16.66	277.5556
9	Desta Agustina	60	80	20	400
10	Difa Agustian	80	93.33	13.33	177.6889
11	Difa Arga Aswara	43.33	53.33	10	100
12	Elip Patul Aini	56.67	76.67	20	400
13	Elsa Soraya Oktaria	70	86.67	16.67	277.8889
14	Peni Putri	70	96.67	26.67	711.2889
15	Hanifa	46.67	60	13.33	177.6889
16	Hurnia	43.33	60	16.67	277.8889
17	Kania Sekar Lestari	66.67	90	23.33	544.2889
18	M. Abidal Pratama	43.33	63.33	20	400
19	Muh. Reza Febrian A	63.33	76.67	13.34	177.9556
20	M. Razikul Hamdi	73.33	76.67	3.34	11.1556
21	Najwa Azzahra	66.67	80	13.33	177.6889

22	Nasrullah	66.67	80	13.33	177.6889
23	Nur Aisyah Rais	60	76.67	16.67	277.8889
24	Nur Annisa	53.33	80	26.67	711.2889
25	Nur Hamzah Rianto	53.33	66.67	13.34	177.9556
26	Nur Insani	50	63.33	13.33	177.6889
27	Nurhikmah	56.67	73.33	16.66	277.5556
28	Nurul Aini	60	76.67	16.67	277.8889
<b>Jumlah</b>		1673.33	2160	486.67	9222.3783

1. Menentukan  $t_{hitung}$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\sum d_i}{\frac{n \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{n-1}} \\
 t &= \frac{486,67}{\frac{28 \times 9222,3783 - (486,67)^2}{28-1}} \\
 t &= \frac{486,67}{\frac{28 \times 9222,3783 - 236847,6887}{27}} \\
 t &= \frac{486,67}{\sqrt{791,8112481481}} \\
 t &= \frac{486,67}{28,13} \\
 t &= 17,30
 \end{aligned}$$

2. Menentukan nilai  $t_{tabel} dk = n-1 = 28-1 = 27$

Nilai  $t_{tabel}$  distribusi siswa untuk uji satu pihak, dengan taraf signifikansi 5%,  $dk=27$ , nilai  $t_{tabel}=1,703$

3. Kriteria pengujian

Karena  $t_{hitung}=17,30$  berada dari perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 17,30 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,703 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa  $t_{hitung}$  ternyata memenuhi kriteria pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 1 Pulau Maringkik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas II SDN 1 Pulau Maringkik dengan menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran keterampilan membaca permulaan dalam bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf sebagai alat bantu pembelajaran di SDN 1 Pulau Maringkik secara umum berlangsung dengan efektif. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu huruf terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 1 Pulau Maringkik, hal ini dibuktikan dari hasil Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 17,30 lebih besar dari nilai  $t_{table}$  yaitu 1,703 atau  $17,30 > 1,703$ , atas dasar signifikan 0,05 diambil dari nilai hasil belajar keterampilan membaca permulaan bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 1 Pulau Maringkik.

Berdasarkan pengalaman peneliti adapun saran yang diajukan oleh peneliti setelah melakukan penelitian terhadap minat baca pada siswa kelas II SDN 1 Maringkik Tahun Ajaran 2022-2023 yaitu sebaiknya pendidik lebih menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan atau materi pembelajaran didalam

kelas serta pentingnya juga diterapkan metode-metode pembelajaran yang menarik dan dapat membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amier, Muhammad. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Unismuh Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RineksaCipta.
- Depdik, bud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hambali. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hamzah, Amir Sulaiman, 1981. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia
- Hasibuan, Mujiono. 1986. *Proses Belajar Mengajar II*. Malang: IKIP
- Karsidi. Karel, 1985. *Strategi Instruksional Pendidikan*. Bandung: Tarsito
- Munirah, 2015. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Unismuh Makassar.
- Rahim, Abd. Rahman. 2008. *Teori Belajar Bahasa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rahim, Farida .2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riadi Edi, 2016. *Statistika Penulisan (Analisis Manual dan IMB SPSS)*. Yogyakarta: penerbit andi
- Safii ie. Imam. 1999. *Pengajaran Membaca Di Kelas-Kelas Awal Disekolah dasar*. Malang: Depdiknas
- Sjikabuden. 1984. *Pengantar Media Pendidikan*. Malang: FIP IIKIP Malang.
- Sudjana, Nana. 1988. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono..2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin. 2016. *Bahasa Indonesia Ilmiah*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syaodih, Nana sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Belajar Membaca dan Menulis Permulaan untuk SD Kelas II*. Bandung: Sarana Panca Karya.
- Thachir, Malik. 1996. *Pandai Membaca dan Menulis I, Pentunjuk Guru SD Kelas I*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trisniwati (2014). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk Aba Ketanggungan Wirobrajan* Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.